

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian dapat menjadikan penelitian menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan sebuah media pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan pada salah satu pelaksanaan atau proses pembelajaran, dengan begitu dapat memberi manfaat untuk pendidikan di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Design and Development (D&D) atau desain dan pengembangan. Richey dan Klein mengemukakan bahwa: *Desain and Development is the systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional product and tools and new or enhanced model that govern their development* Richey & Klein (2009: 13). Metode penelitian ini digunakan untuk mempelajari suatu proses desain, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan membentuk sebuah dasar empiris untuk menciptakan atau meningkatkan model yang mengatur perkembangannya. Rusdi mengemukakan bahwa penelitian desain dan pengembangan merupakan penelitian yang bersifat mengatasi keterbatasan dan menyesuaikan dengan tujuan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, bernalar dalam ketidakpastian, menelusuri, mencari dan merencanakan (Rusdi, 2018).

3.2 Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian pastinya memiliki garis besar prosedur apa saja yang dilakukan pada penelitian tersebut dari awal hingga akhir. Sebagaimana pendapat Branch (2009) dengan model ADDIE dengan pola *input-process-output* sebagai tahapan mengidentifikasi, mencari cara dan mengemukakan hasil. Dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif *Pop Up Book Digital* ini menggunakan model ADDIE. Adapun menurut Rusdi (2018) proses model ADDIE terbagi menjadi 5 langkah yaitu *analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

Tabel 3. 1 Rancangan Tahapan Pengembangan ADDIE

Tahap Pengembangan	Aktivitas
Analysis	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan lapangan • Analisis kurikulum • Analisis peserta didik
Design	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan GBPM
Develop	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan produk yang diperlukan dalam pengembangan • Mengembangkan produk Media ajar Pop Up Book Digital dengan desain yang telah direncanakan • Membuat instrument untuk mengukur kinerja produk
Implementation	<ul style="list-style-type: none"> • Menguji cobakan produk kepada pengguna yaitu guru dan siswa SD kelas V
Evaluation	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi setiap tahapan • Melakukan <i>Self Evaluation</i> terhadap produk beserta komponen lainnya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan subjek yang memberikan informasi pada penelitian yang dilakukan peneliti. Pada penelitian ini peneliti memberikan beberapa harapan untuk peninjau maupun penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Partisipasi dalam uji kelayakan media Pop Up Book Digital ini meliputi ahli materi, dan ahli media yang berasal dari lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun responden dari penelitian ini yaitu guru kelas V SD Negeri Rd. Mangkudikusuma dan siswa kelas V nya sebagai pengguna media. Agar lebih terperinci lagi akan di paparkan pada penjelasan dibawah ini :

1. Validator ahli media untuk memberikan pendapat, kritik dan masukan terhadap produk yang dikembangkan terkait kualitas dan design dari media

pembelajaran interaktif yaitu Pop Up Book Digital yang telah dirancang, serta memvalidasi produk tersebut siap digunakan.

2. Validator ahli materi untuk memberikan pendapat, kritik dan masukan terhadap produk yang dikembangkan terkait kesesuaian materi dengan media pembelajaran interaktif yaitu Pop Up Book Digital yang telah dirancang, serta memvalidasi materi didalam media sebagai produk yang siap digunakan.
3. Guru kelas V (lima) yang berperan sebagai pemberi saran dan masukan terhadap media yang telah dirancang dan isi materi dalam media tersebut.
4. Siswa kelas V (lima) yang berperan sebagai subjek untuk diuji coba media pembelajaran interaktif yaitu Pop Up Book Digital yang telah dirancang, yang diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga peneliti dapat melihat keefektifan dan pengaruh dari media yang dirancang oleh peneliti. Kemudian peneliti juga dapat mengumpulkan data dari hasil kegiatan belajar siswa menggunakan media tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan (Nazir 2009). Pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan proses analisis data yang konsisten, sedangkan pengumpulan data yang tidak tepat akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Peneliti mendapatkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan angket.

3.4.1 Observasi

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui masalah – masalah yang ada di lapangan. Observasi dilakukan hana dikhususkan untuk siswa kelas V (Lima) Sekolah Dasar. Kegiatan observasi dilakukan guna mengetahui kebutuhan – kebutuhan yang masih kurang memadai. Semua masalah yang telah diketahui nantinya akan ditindak lanjuti lagi untuk menentukan solusi.

3.4.2 Angket

Peneliti menggunakan angket untuk menilai ahlimedia pembelajaran, ahli materi, respon guru, dan evaluasi siswa. Instrumen ini digunakan untuk menentukan kelayakan produk dan bagaimana pengguna akan meresponnya. Angket ini akan dibagikan kepada ahli media dan materi, guru dan peserta didik kelas V (Lima) yang dijadikan sumber untuk penelitian. Angket – angket ini mencakup validasi dan uji kelayakan media Pembelajaran Interaktif Pop Up Book Digital.

3.5 Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah, Observasi, validasi ahli, angket respon pengguna, dan evaluasi. Semua instrument digunakan untuk menentukan kelayakan produk dan bagaimana pengguna akan meresponnya. Angket yang dibuat peneliti akan dibagikan kepada ahli materi dan ahli media, guru dan peserta didik kelas V(Lima) SD Negeri Rd. Mangkudikusuma.

3.5.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keadaan sekitar sekolah. Selain keadaan sekolah observasi juga dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran, kurikulum yang digunakan, dan media yang digunakan selama pembelajaran.

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Lembar Observasi

No	Aspek	Indikator
1.	Kondisi Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekolah • Sarana Prasarana • Keadaan Pendidik • Kelengkapan Sarana Prasarana
2.	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Reaksi Siswa terhadap media • Kemampuan guru dalam menggunakan media

		<ul style="list-style-type: none"> • Hasil mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media • Melihat antusias siswa
--	--	--

3.5.2 Lembar Validasi Ahli Respon Pengguna

Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu validasi kepada ahli materi, ahli media, angket respon guru dan siswa. Instrument yang digunakan merupakan skala likert.

a. Angket validasi ahli materi

Validasi ahli materi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk media pembelajaran yang dikembangkan terhadap kesadaran sosial pada materi keragaman budaya melalui media Pop Up Book Digital.

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Lembar Observasi Materi

Aspek	Indikator	Skala			
		1	2	3	4
Isi/Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan materi • Ketepatan bacaan • Materi dapat mempermudah siswa • Penyajian materinya jelas dan mudah dipahami • Media membantu siswa didalam pembelajaran mengenai keragaman budaya 				
Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran 				

	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan alur tujuan pembelajaran • Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 				
--	---	--	--	--	--

b. Angket validasi ahli media

Validasi ahli media yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk media pembelajaran yang dikembangkan terhadap kesadaran sosial pada materi keragaman budaya melalui media Pop Up Book Digital.

Tabel 3. 4 Kisi - Kisi Lembar Observasi Media

Aspek	Indikator	Skala			
		1	2	3	4
Desain	<ul style="list-style-type: none"> • Desain media dengan materi • Tampilan desain menarik dan inovatif • Kesesuaian pilihan warna desain, gaya hidup dan ukuran huruf • Kualitas gambar dan audio 				
Penggunaan dan Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kejernihan gambar • Ketepatan pemilihan instrument • Kemudahan pengoperasian media • Media menjadi alternative pembelajaran 				

	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memudahkan siswa menghafal • Dapat meningkatkan antusias siswa dalam memperhatikan 				
--	---	--	--	--	--

c. Angket respon Guru dan Siswa

Angket respon guru dan siswa kelas V (Lima) yang berupa angket dengan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan atau pendapat guru dan siswa terhadap media yang dikembangkan.

Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Angket Respon Guru

Aspek	Indikator	Skala			
		1	2	3	4
Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian media dan materi • Memperjelas pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa • Media dapat membantu dalam menjelaskan materi 				
Tampilan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan teks • Kualitas gambar dan animasi • Tampilan media menarik dan inovatif 				
Pengguna dan Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah di aplikasikan 				

	<ul style="list-style-type: none"> • Kepraktisan dalam penggunaan media • Dapat memudahkan siswa menghafal keberagaman budaya • Meningkatkan minat siswa untuk belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. 				
--	--	--	--	--	--

Tabel 3. 6 Kisi - Kisi Angket Respon siswa

Aspek	Indikator	Skala			
		1	2	3	4
Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian media dengan materi • Gambar dan animasi jelas • Memudahkan proses pembelajaran 				
Tampilan Media	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan materi • Kualitas gambar dan transisi • Tampilan media menarik 				
Penggunaan dan Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah untuk diaplikasikan 				

3.6 Teknik Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data ini dikelompokkan berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan dari metodologi penelitian yang digunakan. Data yang dianalisis berasal dari

observasi, dan angket validasi media, materi, respon guru dan siswa. Hasil penilaian digunakan untuk menilai media pembelajaran interaktif Pop Up Book Digital yang telah dibuat.

3.6.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data dalam Rancang Bangun Media pembelajaran interaktif berbasis Pop Up Digital ini adalah teknik analisis data dengan analisis kuantitatif dimana data yang dianalisis merupakan data validasi ahli materi, ahli media dan guru. Proses uji coba kelayakan tersebut menggunakan alat angket berupa angka skor yang disebut dengan skala Linkert kemudian dianalisis melalui perhitungan presentase rata-rata dari setiap bagian angket. Skor yang didapat dari pertanyaan angket dijumlahkan lalu dirubah kedalam bentuk presentasi dengan membagi kepada skor ideal dari setiap masing-masing angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Gambar 3.1 Rumus Untuk Menentukan Skor Ideal

Keterangan :

Ps : Presentase

S : Jumlah Skor yang didapat

N : Jumlah Skor Ideal

Skor data yang akan digunakan berasal dari instrument yang diisi oleh beberapa pihak seperti ahli dan juga guru siswa. Data tersebut akan dihitung atau diakumulasikan berdasarkan perhitungan skala Likert.

Tabel 3. 7 Skoring Skala Likert

Sangat Baik	Baik	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
4	3	2	1

Skor yang terteta di table diatas didapatkan beberapa pertanyaan yang ada pada sebuah angket atau instrument yang kemudian akan dirubah kedalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus diatas. Kemudian berdasarkan analisis tersebut nantinya akan diperoleh kelayakan dari produk media pembelajaran tersebut dengan berbagai kriteria yang dapat digambarkan pada table di bawah ini :

Tabel 3. 8 Interpretase Kelayakan

Skor Rata – Rata (%)	Kategori
0 – 20	Tidak Layak
21 – 40	Kurang Layak
41 – 60	Cukup Layak
61 – 80	Layak
81 – 100	Sangat Layak

3.6.2 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diambil dari hasil observasi, dokumentasi, kritik dan saran. Milles & Huberman, (1992) mengemukakan bahwasanya dalam analisis data kualitatif tahapan analisis datanya akni *Data Reduction, Data Display and Conclusion drawing/ferification*.

1. *Data Reduction* (Redaksi data), merupakan bagian analisis dengan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data agar dapat kesimpulan nantinya.
2. *Data Display* (Penyajian data), merupakan Penyajian data yang diperoleh dari informasi vang telah dilakukan reduksi data.
3. *Conclusion drawing/ferification* (Menarik Kesimpulan), merupakan penarikan kesimpulan pervu Verifikasi, diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan, agar dapat dipertanggung jawabkan yang disajikan dengan lebih sederhana dan muda dipahami sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah peneliti.